

ABSTRAK

PENGARUH AIR REBUSAN KAYU SECANG UNTUK MENGATASI BIANG KERINGAT PADA BAYI BARU LAHIR DI GRIYA THERAPIST KASIH BUNDA SWARGABARA

Denny Ermawati¹, Yuyun Triani²

dennyermawati.students@aiska-university.ac.id

Univesitas 'Aisyiyah Surakarta

Latar Belakang: Bayi baru lahir (Neonatus) adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran, berusia 0-28 hari dan merupakan penyesuaian fisiologis berupa maturasi, menyesuaikan diri dari kehidupan intrauterine ke ekstrauterine. Salah satu permasalahan kulit pada bayi baru lahir yang sering terjadi yaitu biang keringat. Biang keringat disebabkan adanya sumbatan pada saluran kelenjar keringat atau kelenjar ekrin. Biang keringat ini bisa diatasi dengan pengobatan non farmakologi berupa air rebusan kayu secang, karena didalamnya mengandung senyawa tanin, brazilin dan flavonoid sehingga air rebusan kayu secang dapat mengobati biang keringat pada bayi. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh air rebusan kayu secang untuk mengatasi biang keringat pada bayi baru lahir di Griya Therapist Kasih Bunda Swargabara. **Metode penelitian:** *Pre-Eksperimen* dengan rancangan *pretest posttest one group design*, tehnik *consecutive sampling*, sampel 25 bayi baru lahir dengan biang keringat berdasarkan kriteria inklusi, intervensi dengan cara memberikan air rebusan kayu secang digunakan untuk memandikan bayi 2 kali sehari selama 5 hari, instrumen kuesioner dan Uji *Wilcoxon*. **Hasil penelitian:** Sebelum diberikan air rebusan kayu secang mayoritas responden mengalami biang keringat dengan kriteria sedang sebanyak 17 bayi dan setelah penggunaan air rebusan kayu secang bayi sembuh dari biang keringat sebanyak 20 orang. Hasil Uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai $< 0,05$ yang artinya ada pengaruh air rebusan kayu secang untuk mengatasi biang keringat pada bayi baru lahir. **Kesimpulan:** Ada pengaruh air rebusan kayu secang untuk mengatasi biang keringat pada bayi baru lahir.

Kata kunci: Bayi, Biang keringat, Kayu secang